

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. (2012). *Principles of Plant Genetics and breeding*. Bowie State University, Maryland, USA: Blackwell.
- Abadassi J. (2015). Maize agronomic traits needed in tropical zone. *International Journal of Science, Environment*, 4(2), 371–392.
- AGOTR (Australian Government Office the Gene Technology Regulator). (2008). *The Biology of Zea mays L. (maize or corn)*. Australia Department of Health and Ageing.
- Amanullah, Jehan, S, Mansoor, M & Anwar, MK. (2011), Heterosis studies in diallel crosses of maize, *Sarhad J. Agric.*, 27(2), pp. 207-211.
- Amzeri, A. (2016). Evaluasi nilai heterosis dan heterobeltiosis pada persilangan dialel tanaman. *Agrosains*, 3(2).
- Andayani, N., Sunarti, S., Azrai, M. & Praptana, R.H., (2014). Stabilitas Hasil Jagung Hibrida Silang Tunggal. *Penelitian Tanaman Pangan*, 13(3):148-154.
- Azrai, M. (2015). Jagung Hibrida Genjah: Prospek Pengembangan Menghadapi Perubahan Iklim. *Iptek Tanaman Pangan*, 8(2).
- Azrai, M., Mejaya, M.J., & Aswidinnoor, H. (2014). Daya gabung galur-galur jagung berkualitas protein tinggi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 33(3):137-147.
- [BPN] Badan Pangan Nasional. (2022). *Realisasi Neraca Ketersediaan Jagung Tahun 2021*. Jakarta: Badan Pangan Nasional.
- [BPN] Badan Pangan Nasional. (2024). *Realisasi Neraca Ketersediaan Jagung Tahun 2023*. Jakarta: Badan Pangan Nasional.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia. Berita Resmi Statistik No. 21/03/Th. VII, 1 Maret 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/html> [akses 8 Desember 2024].
- Belfield, Stephanie & Brown, Christine. (2008). *Field Crop Manual: Maize (A Guide to Upland Production in Cambodia)*. Canberra.
- Budiyanti, T., Sobir, Wirnas, D., & Sunyoto. (2015). Daya Gabung dan Aksi Gen pada Karakter Buah dan Hasil dari Populasi Setengah Dialel Lima Genotipe Pepaya (*Carica papaya* L.). *J. Hort* 25(4): 287-293.
- Djarwanto, P.S. & Subagyo, P. (1993). *Statistik Induktif*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Efendi, R. (2020). Petunjuk Teknik Pelaksanaan Uji Multilokasi Jagung Hibrida. *Balai Penelitian Tanaman Serelia* 1-13.
- Efendi, R., Priyanto, S. B., & Azrai, M. (2021). Daya Gabung dan Aksi Gen Komponen Hasil Jagung Prolifik Hasil Tinggi Menggunakan Analisis Line X Tester. *Jurnal Agro*, 8(1).

- Fotokian, M. H., & Agahi, K. (2014). Biplot Analysis of Genotype by Environment for Cooking Quality in Hybrid Rice: A Tool for Line $\times$ Tester Data. *Rice Science*, 282-287.
- Griffing, B. (1965). Concept of General and Specific Combining Ability in Relation to Diallel Crossing System. *Australian Biol. Sci.* 9: 463-493.
- Hadiatmi, Budiarti, S.G., & Sutoro, (2002). Evaluasi Heterosis Tanaman Jagung. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Rintisan dan Bioteknologi Tanaman*, 185-190.
- Haryati Y., & Permadi, K. (2015). Implementasi Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Jagung Hibrida (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrotop*. 6(1):101-108.
- Hayati, Dewi P.K., Prasetyo, T., & Syarif, A. (2014). Evaluasi hibrida dan kemampuan daya gabung beberapa galur inbred jagung di lahan masam. *J. Agroekoteknologi*, 4(2): 39-43.
- Hayati, Dewi P.K., & Armansyah. (2011). *Pemuliaan dan Teknologi Produksi Tanaman Jagung*. Buku Ajar. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang. Hal: 102-105.
- Hayati, Dewi P.K., (2018). *Analisis Rancangan dalam pemuliaan Tanaman*. Andalas University Press.
- Hayati, Dewi P.K., Sutoyo, & Prasetyo, T. B. (2016). Penampilan jagung hibrida hasil silang-tunggal dari berbagai. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, (pp. 165-168). Limau manis, Padang.
- Handayani, D. R., Ashari, S., & Adiredjo, A.L. (2022). Persilangan Diallel Penuh pada Beberapa Genotipe Melon (*Cucumis melo* L.). *In Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture*. 253-262.
- Hardman, L. L. & Gunsolus, J. L. (1998). Corn Growth and Development & Management Information for Replant Decisions. MN Extension Service. Minnesota: University of Minnesota.
- Iriany, R.N., A. Takdir, Muzdalifah, Dahlan, M., & Subandi. (2003). *Evaluasi Daya Gabung Karakter Ketahanan Tanaman Jagung terhadap Penyakit Bulai melalui Persilangan Diallel*. Balai Penelitian Tanaman Serialia. Maros.
- Iriany, R.N., Sujiprihati, S., Syukur, M., Koswara, J., & Yunus, M. (2011). Evaluasi daya gabung dan heterosis lima galur jagung manis hasil persilangan diallel. *Agron. Indonesia*, 39(2), 103-111.
- Indonesia-Investments. (2015). Corn production & Consumption in Indonesia: Aiming for self-Sufficiency. <http://www.indonesia-investments.Com/news/news-columns/corn-production-consumption-in-indonesia-aiming-for-self-sufficiency/item5800>. [Diakses 8 Januari 2024. 5 Hal.] Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- [Kementan] Kementerian Pertanian. (2012). Deskripsi Varietas Jagung Unggul. Edisi. Ke-7. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Jakarta: Kementerian Pertanian.

- Kirana, R., & Sofiari, E. (2007). Heterosis dan Heterobeltiosis pada Persilangan 5 Genotipe Cabai dengan Metode Dialil. *Jurnal Hortikultura*, 12 (2): 111- 117.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Mugnisjah, W. Q., & Setiawan, A. (1995). *Pengantar Produksi Benih*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manto, Handini, H., & Boer, D. (2023). Analisis Heterosis Tiga Varietas Jagung Pulut (*Zea mays* var. *ceritina* Kulesh) Hibrida. *Jurnal of Agronomi Research*, 1-11.
- Nazirah, L., Zuhra, I., & Satriawan, H. (2022). Uji Potensi Pertumbuhan Beberapa Varietas Tanaman Jagung (*Zea mays*) di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Agrotek UMMAT*, 9(1).
- Niyonzima, J.P., Nagaraja, T.E., Lohithaswa, H.C., Uma, M.S., Pavan, R., Niyitanga, F., & Kabayiza, A. (2015). Combining ability study for grain yield and its contributing characters in maize (*Zea mays* L.). *Int. J. Agron. Agric. Res.* 7:61-69.
- Nugroho, B. & Gayuh, P.B. (2014). Keragaan Tanaman Jagung Lokal Srowot Banyumas Karena Pengaruh Selfing Pada Generasi F2 Selfing. *Prosodin*.
- Parari, T. Y., Riadi, M., Rinaldi, S., Limbongan, Y., & Putra, Y. (2022). Uji Keberhasilan Persilangan, Heterosis dan Penampilan F1 Padi lokal Pare Bau X Inpari 4. *Jurnal Agro*. 9(1), 116-130.
- Poehlman, J.M., & Sleeper, D.A. (1995). *Breeding Field Crops*. Iowa State University Press. USA.
- Poehlman, J. M., & Sleeper, D. A. (2006). *Breeding Field Crops*. 4th ed. Iowa State University Press.
- Poehlman, J.M. & J.S. Quick. (1983). *Crop Breeding in Hungry World*, pp. 1– 19.
- Priyanto, S.B., Efendi, R., & Azrai, M. (2021). Parameter Genetik dan Daya Gabung hasil dan Komponen Hasil Jagung pada Tiga Taraf Pemupukan N. J. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 5(1): 1-14.
- Purwanto Aziz, Mangoendidjojo, W., & Kusdiarti, L. (1991). Analisis Diallel untuk Daya Gabung Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Tiga Tingkat Kerapatan Tanam. *Ilmu Pertanian*, 4(6): 291-292.
- Putri, L. N., Saptadi, D., & Waluyo, B. (2022). Analisis Daya Gabung dan Aksi Gen Jagung (*Zea mays* L.) menggunakan Rancangan Perkawinan Line x Tester. *Journal of Applied Agricultural Sciences*, 6(2), 191-201.
- Riadi, M., Jaya, A. M., Makkulawu, A. T., & Said, M. H. (2015). Pertumbuhan dan Produksi Jagung Hibrida Hasil Persilangan Antara Jagung Manis Komersial dengan Jagung Pulut. *J.Agrostan*, 88-99.
- Russel W.A. & Hallauer, A, R. (1980). *Corn*. Edited By W.R.Fehr and H.H.Hadley Publisher Madison, Wisconsin, USA.

- SAS Institute Inc. (2003). *SAS/STAT User's Guide. Version 9.1* SAS institute Inc. Cary, NC, USA.
- Setyowidianto, E. P., Basuki, N., & Damanhuri. (2017). Daya Gabung dan Heterosis Galur Jagung (*Zea mays* L.) pada Karakter Hasil dan Komponen Hasil. *J. Agron. Indonesia*, 124-129.
- Shah, T.R., Prasad, K., & Kumar, P. (2016). *Maize- A Potential Source of Human Nutrition and Health: A Review*. *Cogent Food and Agriculture* 2(1).
- Shumbulo, A., Mandefiro, N., & Sentayehu, A. (2018). Combining ability and gene action of hot pepper (*Capsicum annuum* L.) genotypes in Southern Ethiopia. *J. Agric. Biotechnol. Sustain. Dev.* 10(7): 157– 163. doi: 10.5897/jabsd2018.0320.
- Singh, K.B., & Jain, R. P. (1970). *Heterosis in mungbean*. *Indian J. Gen. Plant Breed.* 30:251-260.
- Singh, R.K & Chaundary, R. D. (1979). *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers. New Delhi. p.301.
- Singh, R., L. Ram, & Srivastava, R. P. (2012). A Journey of Hybrids in Maize: An Overview. *Indian Research Journal of Extension Education Special Issue*, 1: 340-344.
- Subekti, N.A., Syafruddin, Efendi, R., & Sunarti, S. (2007). *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Suprayogi, B. (2016). *Pendugaan Nilai Heterosis dan Evaluasi Daya Hasil Mentimun Hibrida Persilangan Dua Varietas*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung. (Skripsi).
- Supriyanta, B., Firdaus, N. G., & Basuki, B. (2021). Pendugaan Daya Gabung Umum dan Daya Gabung Khusus Persilangan Beberapa Galur Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt L.). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta*. 32-41.
- Syukur, M.S. (2016) Heterosis Dan Daya Gabung Pada Persilangan Half Diallel Cabai Besar dan Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.)', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11(2), pp. 96–107.
- Takdir, M., Sunarti, S., & Mejaya, M. J. (2006). *Pembentukan Varietas Jagung Hibrida*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Tanty, H. (2011). Evaluasi Daya Gabung Persilangan Jagung dengan Metode Diallel. *ComTech*, 2, 1099-1106.
- Tinca, E., Has, I., & Copandean, A. (2016). Prolificacy Study of Maize (*Zea mays* L.) Inbred Lines and Hybrids on ARDS-Turda Emilia. *Bulletin UASVM Series Agriculture*, 73(2),1843–5246. <https://doi.org/10.15835/buasvmcn-agr>.
- Talukder, M. Z. A., Karim, A. N. M. S., Ahmed, S., & Amiruzzaman, M. (2016). Combining Ability and Heterosis on Yield and Its Component Traits In Maize (*Zea mays* L.). *Bangladesh J. Agril. Res.* 41(3):565-577.

- Uddin, M. S., Amiruzzaman, M., Bagum, S. A., Hakim, M. A. & Ali, M. R. (2008). *Combining Ability and Heterosis In Maize (Zea mays L.)*. *Bangladesh J. Genet Pl. Breed.*, 21(1): 21-28.
- Utomo, F. H., Kristanto, B. A., & Kusmiyati, F. (2018). Persilangan 4 varietas kedelai (*Glycine max* L.) dalam rangka perakitan. *J. Agro Complex*, 93-101.
- Ujianto, L., Idris & Yakop, U. M. (2012). Kajian heritabilitas dan heterosis pada persilangan antara kacang tunggak dengan kacang panjang. *Buletin Plasma Nutfah*. 18 (1): 9 – 17.
- Wibowo, B. P., Rumanti, I. A., & Satoto. (2015). Pertumbuhan, Hasil dan Nilai Heterosis Empat Belas Padi Hibrida Baru. *Prosiding Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi)*. Bogor: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Wijaya, A., Susantidiana, Harun, M. U., & Surahman, M. (2013). Evaluasi Penampilan dan Efek Heterosis Hasil Persilangan . *J. Agron. Indonesia*, 83-87.
- Wisnu, F. (2016). Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Universitas Bengkulu.



